

PKM Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru di Kabupaten Sidrap

^{1*}Sudarmanto Jayanegara, ²Asri Ismail, ³Asis Nojeng, ⁴Muhammad Fajar B, ⁵Dary Mochamad Rifqie,
⁶Muhammad Akil, ⁷Fhatiah Adiba

Universitas Negeri Makassar

Email: sudarmanto@unm.ac.id^{1*}, asriismail@unm.ac.id², asisnojeng@unm.ac.id³, fajarb@unm.ac.id⁴,
dary.mochamad.rifqie@unm.ac.id⁵, muhammadakil@unm.ac.id⁶, adibafhatiah@unm.ac.id⁷

Received : 11 Mei 2023
Accepted: 01 Juni 2023
Published: 03 Juni 2023

ABSTRAK

Kualitas suatu pendidikan dapat ditingkatkan melalui berbagai langkah salah satunya adalah lewat penelitian tindakan kelas (PTK). Lewat PTK ini mutu pendidikan di Indonesia dapat ditingkatkan dengan memperbaiki proses belajar di dalam maupun di luar kelas. PTK merupakan hal yang penting sehingga wajib dilaksanakan pada semua sekolah-sekolah di Indonesia, salah satunya sekolah yang ada di Kabupaten Sidrap. Metode Pelaksanaan Pengabdian yang dilakukan adalah ceramah dan diskusi. Peserta kegiatan merupakan guru-guru sekolah, baik guru sekolah dasar maupun sekolah menengah ke atas di Kabupaten Sidrap. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari pada bulan Januari 2023 dan dilaksanakan di Aula Kementerian Agama Kabupaten Sidrap.

Kata Kunci: Penelitian tindakan kelas, Sidrap, Pendidikan

ABSTRACT

The quality of an education can be improved through various steps, one of which is through classroom action research (CAR). Through CAR, the quality of education in Indonesia can be improved by improving the learning process inside and outside the classroom. CAR is an important matter so it must be implemented in all schools in Indonesia, one of which is the school in Sidrap Regency. The method of implementing the service is lectures and discussions. The activity participants were school teachers, both elementary and high school teachers in Sidrap District. This activity was carried out for one day in January 2023 and was held in the Hall of the Ministry of Religion of Sidrap Regency

Keywords: Classroom Action Research, Sidrap, Education

This is an open access article under the CC BY-SA license



1. PENDAHULUAN

Sejumlah kompetensi dituntut dimiliki oleh guru sebagai agen pembelajaran agar dapat melaksanakan pembelajaran dan hasil belajar yang bermutu. Kualitas suatu pendidik dapat ditingkatkan melalui berbagai langkah dan strategi seperti melalui peningkatan kualitas pendidik melalui pelatihan, penyediaan sumber belajar yang memadai, atau penyelesaian masalah-masalah pembelajaran secara profesional oleh pendidik lewat penelitian tindakan kelas (PTK). Untuk dapat menyelesaikan masalah yang umum dan lebih luas dalam kegiatan pembelajaran, PTK menjadi salah satu cara yang efektif untuk dilaksanakan.

Pentingnya pelaksanaan penelitian tindakan kelas oleh pendidik dapat ditinjau dari beberapa aspek. Pertama, PTK fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Dengan begitu, guru dapat mengidentifikasi kelemahan dalam metode pengajaran mereka dan menguji strategi yang berbeda untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selanjutnya, PTK dapat membantu guru menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Dengan pendekatan yang lebih individual dan responsif, guru dapat mengidentifikasi kebutuhan individu siswa dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai (Mariawan et al., 2017). Hal penting lainnya ialah PTK juga berkontribusi pada pengembangan profesionalisme guru. Melalui PTK, guru berperan sebagai peneliti dalam lingkungan kelas mereka sendiri. Mereka mengamati, merefleksikan, dan mengubah praktik pembelajaran mereka berdasarkan bukti yang dikumpulkan, sehingga memperkuat peran mereka sebagai pemimpin pendidikan.

Hal lain yang menjadikan PTK penting ialah adanya potensi untuk dapat meningkatkan kebijakan dan praktik pendidikan. Temuan PTK dapat memberikan bukti empiris tentang praktik pembelajaran yang berhasil dalam konteks spesifik, yang dapat digunakan untuk mengembangkan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih baik secara keseluruhan (Yuliwati et al., 2012). Bukti hasil temuan PTK juga dapat menjadi wadah berbagi pengetahuan dan pengalaman antar guru agar dapat berbagi temuan mereka dengan sesama guru, baik di tingkat sekolah maupun melalui konferensi, seminar, atau publikasi. Hal ini memperkaya pengetahuan dan pemahaman kolektif tentang praktik pembelajaran yang efektif.

Pelaksanaan PTK merupakan tanggung jawab dan tugas seorang guru sebagaimana termuat dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 39 dalam UU tersebut menyebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi (Setianingsih et al., 2015). PTK bermanfaat dalam mengkaji masalah dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai proses belajar yang inovatif dan hasil belajar yang sistematis (Prihantoro et al., 2019).

Berdasarkan data dan informasi yang didapatkan, beberapa guru di kabupaten Sidrap belum melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam kegiatan pembelajarannya. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa guru dan juga pengamatan yang dilakukan, sebagian besar guru di kabupaten sidrap tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas. Mereka tertarik untuk membuat penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi pada kelas yang diampu oleh guru tersebut. Untuk memfasilitasi hal tersebut maka dilakukan sosialisasi kepada guru-guru di kabupaten Sidrap tentang bagaimana melaksanakan penelitian tindakan kelas dan juga wawasan tentang penulisan artikel tentang PTK yang sesuai dengan permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang dialami. Berdasarkan informasi tersebut maka dirancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menjawab masalah mengenai bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan guru di kabupaten Sidrap dalam melaksanakan dan menulis artikel penelitian tindakan kelas.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai pelaksanaan dan penulisan artikel terkait PTK dalam pembelajaran. Peserta kegiatan merupakan guru-guru sekolah, baik guru sekolah dasar maupun sekolah menengah ke atas di Kabupaten Sidrap. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari pada bulan Januari 2023 dan dilaksanakan di Aula Kementerian Agama Kabupaten Sidrap. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi terhadap guru mengenai pentingnya mengkaji permasalahan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan praktek.

2. Melakukan pelatihan dan bimbingan terhadap mitra tentang cara mengkaji permasalahan pembelajaran di kelas dengan benar.
3. Memberikan bimbingan terkait wawasan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas

3. HASIL KEGIATAN

Tahap awal pada kegiatan ini adalah pelaksanaan pemberian materi terkait motivasi dan cara mengkaji suatu permasalahan pembelajaran bagi guru-guru di Kabupaten Sidrap. Pada gambar 1 memperlihatkan pemateri dan peserta berfoto bersama di tempat acara yaitu Aula Kemeterian agama Kabupaten Sidrap. Adapun isi materi pelatihan mencakup pengenalan PTK, penjelasan jenis-jenis penelitian kelas, cara melakukan PTK dan penjelasan penulisan artikel ilmiah secara umum. Selain itu, juga diberikan materi mengenai kiat-kiat pembelajaran yang saat ini sedang berkembang terutama untuk guru atau pengajar sekolah dasar. Kegiatan Penyajian materi dilaksanakan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.



Gambar 1. Foto bersama para peserta



Gambar 2. Pemberian materi PTK

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pemberian materi terkait wawasan penulisan artikel ilmiah dan kaidah-kaidah yang dilakukan saat melakukan penelitian untuk memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas. Materi ini juga dilaksanakan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi bersama para guru. Gambar 2 memperlihatkan kegiatan pada saat pembicara memberikan materi kepada peserta. Seluruh kegiatan dilaksanakan selama satu hari di Aula Kementerian Agama Kabupaten Sidrap.

Setelah seluruh proses kegiatan terlaksana, kami menyempatkan untuk berdiskusi bersama para peserta. Walaupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan baik dan sukses meningkatkan pemahaman para pendidik, namun didalam proses kegiatannya masih ditemukan beberapa kendala. Dari hasil wawancara dan diskusi ditemukan masih kurangnya minat dan keterampilan menulis artikel penelitian pada para guru sehingga membutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk membimbing penulisan artikel laporan hasil penelitian maupun publikasi artikel hasil penelitian. Oleh karena itu, pada tahap selanjutnya perlu diadakan kegiatan praktik penulisan sebagai kelanjutan kegiatan untuk dapat menindaklanjuti hasil dari kegiatan yang telah terlaksana ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan penelitian tindakan kelas bagi para guru di Kabupaten Sidrap telah terlaksana. Dari hasil wawancara dan diskusi dengan para peserta didapati bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai PTK, bagaimana cara melakukan penelitian tindakan kelas, dan juga membantu peserta untuk memahami gambaran umum penulisan artikel tentang penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar. Dari hasil kegiatan ini juga didapati bahwa diperlukan kegiatan lanjutan yaitu praktik penulisan artikel ilmiah untuk membantu para guru merealisasikan PTK sesuai dengan masalah yang didapati di instansi tempat mereka bekerja masing-masing.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini terlaksana atas dukungan dari Kepala Desa Damai Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan, HIMAPRODI PBSI DEMA JBSI FBS UNM, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Makassar, dan juga para guru peserta pelatihan di Kabupaten Sidrap.

REFERENSI

- Aqib, Z., Diniati, E., Jaiyaro, S., & Khotimah, K. (2008). Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP, SMA, SMK. Bandung: Yrama Widya.
- Czarl, A., & Belovecz, M. (2007). Role of Research and Development in the 21st Century. *Revista Informatica Economica*, 4(44), 25-28.
- Dantes, N. (2006). Penelitian Tindakan Kelas: Konsep Dasar dan Prosedur Pelaksanaan dalam Rangka Peningkatan Profesionalisme Guru. Bahan Pelatihan bagi guru-guru di kabupaten Karangasem tanggal, 5.
- Isjoni. (2006). Pendidikan sebagai Investasi Masa Depan. Yayasan Obor Indonesia.
- Mariawan, I.M., Rapi, N.K., & Yasa, P. 2017. Pelatihan Dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru SD Di Kebendesaan Mengesta. *International Journal of Community Service Learning*. Vol.1 (1) 43-47.
- Nining Sar'iyah dkk, 2021. Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Sekolah Dasar di Kota Ende. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2), 2021, 34- 41
- Putriaji Hendikawati, dkk 2017. Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Mi Roudlotul Huda Gunungpati Semarang. Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. 2019. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*. Volume 9 Nomor 1, 49-60
- Setianingsih, R., Manuharawati, Sutinah & Lukito, A. 2015. Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Abdi*, Vol. 1, No. 1. Hal. 61 – 66
- Wardani, I. G. A. K. (2014). Modul 1. Hakikat Penelitian Tindakan Kelas. Diperoleh tanggal. <http://repository.ut.ac.id/4153/1/IDIK4008-M1.pdf>
- Weil, D. N. (2009). *Economic Growth*. Singapore: Pearson-Addison Wesley.
- Yuliwati, F., Suprihatiningrum, J., & Rokhimawan, M. A. (2012). Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional. *Pedagogia*. PT Pustaka Insan Madani.